

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pengangguran dan kemiskinan menjadi masalah serius di Indonesia yang sulit diatasi. Banyaknya pengangguran (baik yang tidak memiliki keterampilan dan tidak berpendidikan tinggi maupun pengangguran yang memiliki pendidikan formal sampai ditingkat sarjana atau pengangguran intelektual) karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah, ataupun karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga tidak mampu menampung antara pertambahan tenaga kerja baru dengan ketersediaan lapangan kerja baru.¹

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia

¹Leonardus Saiman, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 23

dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Dalam menciptakan seorang wirausahawan dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan. Dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha, seperti yang terjadi pada alumni MIT, Harvard University dan beberapa perguruan tinggi lainnya. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat

berrdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.²

Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan

² Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 7

kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sudah menerapkan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa menempuh pendidikan kewirausahaan dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Pendidikan. Kewirausahaan ini diberikan pada semester enam, berupa teori dan praktik diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha. Kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan/*skill* berwirausaha. Berhubungan dengan hal ini, mahasiswa diharapkan menjadi tenaga pendidik profesional yang berwawasan dan menjadi seorang wirausaha yang mandiri.

Tabel 1.1 hasil observasi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014

No	Nama	Jenis usaha
1	Siti Amaliah	Bunga flannel
2	Hamriri	Kangen water
3	Yayah Haryati	Makanan
4	Susi Sulastri	Pulsa
5	Nurkhopipah	Laundry
6	Dina Sauda	Aksesoris
7	Fadilah	Pakaian
8	Alfian	Warung makan

(Sumber observasi mahasiswa MPI angkatan 2014)

Berdasarkan data diatas hanya sebagian kecil mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014 yang sudah mencoba untukberwirausaha, Sebagian mahasiswa juga belum berani untuk memulai berwirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan belum berani menanggung resiko ketidak berhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari pada seorang karyawan. Maka mahasiswa akan termotivasi untuk berwirausaha.

Seperti pernyataan salah satu mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam dalam wawancara mengenai mata kuliah kewirausahaan “Sebenarnya saya termotivasi untuk berwirausaha, hanya saja saya belum berani dan belum mendapatkan peluang untuk mengeksplornya lebih jauh”.³

Tetapi berbeda hal nya dengan Salah satu mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam yang lain menyatakan “Sebelum saya mempelajari mata kuliah kewirausahaan di kampus, saya memang sudah memulai berwirausaha yaitu dengan menjualkan hasil karya saya sendiri seperti bunga flanel. Saya sangat senang dengan berwirausaha ini karena seperti hobi yang mulanya iseng-iseng dan lama lama menjadi tertarik untuk melanjutkannya. Apalagi setelah saya mempelajari mata kuliah kewirausahaan ini, saya menjadi lebih banyak mengetahui dunia kewirausahaan”.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa mahasiswa yang termotivasi untuk berwirausaha, tetapi ada yang belum berani untuk memulainya dan ada juga yang sedang menjalankan wirausaha.

³Wawancara dengan TS, tanggal 24 januari 2018 di Kampus 1 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

⁴Wawancara dengan SA, tanggal 25 januari 2018 di Perpustakaan Kampus 1 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait motivasi berwirausaha dengan judul **“Hubungan Sikap Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja
2. Banyaknya pengangguran pada masyarakat yang berpendidikan
3. Rendahnya motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Kurangnya keterampilan berwirausaha di kalangan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
5. Sebagian kecil mahasiswa jurusan Manajemen pendidikan Islam melanjutkan bisnis setelah mata kuliah kewirausahaan selesai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar masalah yang terkaji lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan masalah hanya pada sikap kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan.

Motivasi berwirausaha merupakan keberanian seseorang untuk memulai usaha sendiri (berwirausaha). Adapun indikator dari motivasi berwirausaha ini yaitu: kebutuhan akan keberhasilan, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis susun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat sikap kewirausahaan pada mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SMH Banten?
2. Bagaimana tingkat motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SMH Banten?

3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sikap kewirausahaan pada mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SMH Banten
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SMH Banten
3. Untuk mendeskripsikan hubungan pendidikan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan tentang masalah yang diteliti, khususnya pengaruh mata

kuliah kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa dalam berwirausaha

2. Manfaat praktis

a) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur untuk Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, bahwa kewirausahaan ini bisa di jadikan mata kuliah yang wajib ada untuk semua jurusan.

b) Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini agar mahasiswa mengetahui bahwa mata kuliah kewirausahaan itu sangatlah penting untuk pembekalan kedepannya, agar mahasiswa mempunyai alternatif pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang luas, sehingga peneliti bisa mengembangkan ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang diperoleh diperkuliahan untuk di praktikan dalam kehidupan sehari-sehari.

G. Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan system materi skripsi ini penulis membagi kedalam 5 (Lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Maaf Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, tinjauan pustaka, meliputi: Sikap Kewirausahaan, Pengertian Sikap, Pengertian Kewirausahaan, Pengertian Sikap Kewirausahaan, Teori Kewirausahaan, Model Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan. Motivasi Berwirausaha, Pengertian Motivasi, Pengertian Motivasi Berwirausaha, Teori-teori Motivasi Berwirausaha, Bentuk-bentuk Motivasi Berwirausaha dan Unsur Penggeraknya, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi, Ciri-Ciri Motivasi Berwirausaha, Tinjauan Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian, Membahas Tentang Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel,

Variable Penelitian, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat, Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Deskripsi Data, Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Pembahasan.

Bab kelima, Penutup Dengan Simpulan Dan Saran-Saran.